

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin**Volume 1, Nomor 7, Agustus 2023**

E-ISSN: 2986-6340

DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8220931>

Pemberian *Range of Motion* Aktif Ektremitas Bawah Pada Penderita Ulkus Diabetikum Dengan Gangguan Mobilitas Fisik

Wulan Candeli¹, Sudiarto², Fida Dyah Puspasari³^{1,2,3}Politeknik Yakpermas Banyumasi, Program Studi DIII KeperawatanEmail: wulancandeli028@gmail.com¹, ato.alfito@gmail.com², fidaanizar@gmail.com³

Abstrak

Latar Belakang : Range of motion (ROM) merupakan latihan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam mempertahankan atau memperbaiki pergerakan persendian secara normal dan lengkap serta meningkatkan massa otot dan tonus. Diabetes adalah salah satu penyakit kronis yang dapat terjadi ketika fungsi pancreas tidak lagi dapat menghasilkan insulin. Maka dari itu yang menjadi faktor utama dalam kasus ini biasanya terjadi ulkus kaki diabetik pada penderita diabetes. **Tujuan :** Untuk menggambarkan asuhan keperawatan pasien ulkus diabetikum pada penggunaan ROM aktif. **Metode penelitian :** studi kasus. **Hasil :** Selama dilakukan asuhan keperawatan 3 hari berturut turut dengan menggunakan ROM aktif pada pasien ulkus diabetikum, nilai kekuatan otot pada ektremitas bawah adalah kiri 2 mengalami perubahan menjadi 4. **Kesimpulan :** Latihan Range Of Motion (ROM) aktif mampu meningkatkan mobilisasi pada pasien ulkus diabetikum. Dengan melakukan latihan ROM ini dapat menjadikan alternatif untuk meningkatkan rentang gerak pada pasien ulkus diabetikum

Kata Kunci: *Diabetes mellitus, ulkus diabetikum, gangguan mobilitas fisik, ROM aktif*

Abstract

Background : Range Of Motion (ROM) is an exercise performed to improve the ability to maintain or improve normal and complete joint movement and increase muscle mass and tone. Diabetes is a chronic disease that can occur when the pancreas is no longer able to produce insulin. Therefore, the main factor in this case is usually diabetic foot ulcers in diabetics. **Purpose:** To describe the nursing care of diabetic ulcer patients on the use of active ROM. **Research Method :** case study. **Results:** During 3 consecutive days of nursing care using ROM in diabetic ulcer patients, the value of muscle strength in the left lower extremity was 2 with change to 4. **Conclusion:** Active Range Of Motion (ROM) exercises can increase mobilization in diabetic ulcer patients. By doing this ROM exercise, it can be an alternative to increase the range of motion in diabetic ulcer patients.

Keywords : *Diabetes mellitus, diabetic ulcers, impaired physical mobility, active ROM*

PENDAHULUAN

Komunitas diabetes di Indonesia mempunyai total pengidap penyakit diabetes pada tahun 2045 sebanyak 28,57 juta jiwa, dengan jumlah yang lebih besar sekitar 47% jika diumpamakan dengan total 19,47 juta ditahun 2022 dan untuk 10 tahun terakhir akan meningkat lebih drastic. Total pengidap diabetes di dunia ada pada angka 783,7 juta jiwa

ditahun 2045. Total ini meluap menjadi 46% diumpamakan total 536,6 juta ditahun 2021 (Pahlevi, 2021).

Proporsi penderita luka pada kaki akibat penyakit diabetes ini di Indonesia sebanyak 15%, dengan 30% jumlah mengamputasi, 32% jumlah mortalitas, dan sebanyak 80% jumlah luka yang terjadi akibat luka ini (Siragih, 2021). Terjadinya luka pada pasien diabetes ini karena terjadi hiperglikemia. Hiperglikemia akan menjadi kematian sel dan kelainan yang terjadi pada pembuluh darah.

Individu penderita ulkus diabetikum akan dapat mengurangi pergerakan dengan kemungkinan yang akan muncul adalah terjadinya gangguan mobilitas fisik.

Cara menghindari terjadinya masalah mobilitas fisik yang terjadi dalam kurun waktu yang lama seperti luka diabetic dan kekakuan yang terjadi pada sendi biasanya banyak orang – orang yang menggunakan teknik latihan Range Of Motion (ROM) (Samaran, 2021).

Kegiatan ini banyak memiliki manfaat mulai dari membantu melancarkan peredaran darah di kaki, memperkuat fungsi otot kecil, melancarkan sirkulasi darah, meningkatkan kekuatan otot, dan mengurangi adanya keterbatasan gerak hingga mencegah kelainan kaki (Surianti, 2019).

Dari data diatas, pentingnya penatalaksanaan tindakan keperawatan untuk menurunkan angka kecacatan serta kelemahan pada otot ekremitas untuk menurunkan angka kecacatan serta kelemahan pada otot ekstremitaspasien ulkus diabetikum dengan gangguan mobilitas fisik.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian pada karya tulis ilmiah ini yaitu dengan rancangan studi kasus. Pada karya tulis ilmiah ini dengan metode deskriptif dimana penelitian yang menggamabarkan pemberian latihan Range Of Motion (ROM) aktif pada pasien penderita ulkus diabetikum dengan gangguan mobilitas fisik. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam karya tulis ilmiah ini adalah dengan : wawancara, studi dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah dilakukan penyusunan karya tulis ilmiah ini dan dilakukan studi dokumentasi didapatkan hasil dari penggunaan ROM aktif pada pasien diabetikum dengan gangguan mobilitas fisik yaitu menghasilkan nilai kekuatan otot yang semula 2 menjadi 4 serta pasien memiliki peningkatan dalam mengangkat ekstremitas bawah sebelah kiri.

Pada pnelitian pasien dengan diagnose medis DM tipe 2 didapatkan pasien telah menjalani proses pembedahan yang menyebabkan terjadinya ulkus diabetikum serta pembatasan gerak sehingga pasien mengalami gangguan mobilitas fisik yang dapat mengakibatkan kekakuan sendi maupun otot pasien (Sari, Nurwaidah 2020).

Mobilitas pasien dm sangat penting untuk mencegah terjadinya ulkus serta gangguan pada gerak. Gangguan mobilitas fisik juga mengakibatkan intruksi pembatasan gerak dalam bentuk tirah baring,

Untuk membantu adanya mobilisasi pasien dapat dilakukan pemberian terapi ROM aktif untuk membantu meningkatkan massa dan tonus otot. Pada pasien Ny. K mengalami perubahan pada nilai kekuaan otot pada ekstremitas bawah adalah 2 dan setelah dilakukan selama 3 hari berturut turut nilai kekuatan ototnya memiliki perubahan yaitu kiri 4 serta pasien mampu mengangkat bahkan menggerakkan bagian ektrmitas bawahnya. Selain itu pada penelitian Junaidi (2021) juga menjelaskan bahwa latihan ROM aktif ekstremitas bawah dapat meningkatkan perbaikan ulkus diabetic dan dapat meningkatkan sirkulasi darah ektrsmitas bawah sehingga menurunkan resiko ulkus diabetic pada pasien DM tipe II.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian studi untuk mengetahui hasil dari penerapan ROM aktif pada pasien ulkus diabetikum dengan adanya gangguan mobilitas fisik didapatkan hasil terjadinya peningkatan vasikuler dan hasil dari latihan ROM aktif yang dilakukan selama 3 hari berturut – turut dapat meningkatkan pergerakan pada ekstremitas bawah yang mana terjadi perubahan kemampuan otot kaki kiri dari 2 menjadi 4.

SARAN

Setelah penelitian yang dilakukan dan mendapatkan hasil yang memuaskan diharapkan responden dapat menggunakan latihan ROM agar mampu membantu dalam melakukan rentang gerak. Serta lebih banyak penelitian yang harus dilakukan pada perawatan yang dapat membantu rentang gerak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Eko Julianto, A.Kep, M.Kes selaku Direktur Politeknik Yakpermas Banyumas.
2. Ns. Sudiarto, M.Kep, selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Politeknik Yakpermas Banyumas dan selaku dosen pembimbing.
3. Ns. Fida Dyah P, M.Kep selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.
4. Ns. Dwi Astuti, M.Kep selaku ketua penguji yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya untuk menyusun karya tulis ilmiah ini
5. Orang tua serta adik yang telah memberikan bantuan dan dukungan kepada saya untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.
6. Sahabat serta teman yang telah memberikan semangat dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

Referensi

- Agusrianto (2020). *Penerapan Latihan Range of Motion (ROM) aktif terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstremitas pada Pasien dengan Kasus Stroke*. di akses pada tanggal 2 Januari 2023. <https://salnesia.id/index.php/jika/article/download/48/29>
- American Diabetes Association (ADA), (2016). *Diagnosis And Classification Of Diabetes Melitus*. 34(62), 9, di akses pada tanggal 12 November 2022. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2797383>
- Ananda, I. P. (2017). *Pengaruh Range Of Motion (Rom) Terhadap Kekuatan Otot Pada Lansia Bedrest Di Pstw Budhi Mulia 3 Margaguna Jakarta Selatan*. 1, 1–14, di akses pada tanggal 13 November 2022. <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/>
- Bathesda, M. (2019). *Usrds Annual Data Report : Epidemiology Of Kidney Deases In The Inited States*, di akses pada tanggal 15 November 2022. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/31704083/>
- Ferri. (2019). *Diabetes Melitus Merupakan Penyakit Kronis Yang Di Jumpai Dengan Meningkatnya Glukosa Dalam Darah Atau Hiperglikemia*. Umy, di akses pada tanggal 17 November 2022. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/906>
- Modiska, F. F. (2019). *Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Klien Skizofrenia Simplek Dengan Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran Studi Di Ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya*. *Karya Tulis Ilmiah*, 4(1), 97, di akses pada tanggal 19 November 2022. <https://doi.org/http://repo.stikesicme->

Jbg.Ac.Id/Id/Eprint/2210.

- Notoatmojo, S. (2018). *Metode Pengambilan Sample*. In: *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Pt Rineka Cipta, di akses pada tanggal 22 November 2022
- Pahlevi, R. (2021). *Jumlah Penderita Diabetes Indonesia Terbesar Kelima*, di akses pada tanggal 27 November 2022. <https://Databoks.Katadata.Co.Id/Datapublish/2021/11/22/Jumlah-Penderita-Diabetes-Indonesia-Terbesar>
- Potter, & Perry. (2010). *Fundamental Of Nurshing Buku Edisi 3*. Salemba Medika : Jakarta, di akses pada tanggal 29 November 2022.
- Pokja SDKI DPP PPNI, (2016). *Penyebab Dan Manifestasi Gangguan Mobilitas Fisik*. Jakarta Selatan : Dewan Pengurus Pusat Persatuan Perawat Nasional Indonesia, di akses pada tanggal 13 Desember 2022.
- Pratama, A. D. (2021). *Penatalaksanaan Fisioterapi Pada Kasus Post Amputasi Transtibial Sinistra Akibat Chronic Limb Ischemia Di Rspad Gatot Subroto*. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 6(2), 33–40, di akses pada tanggal 11 Desember 2022. <https://doi.org/10.32583/Keperawatan.V13i3.1418>
- Putri, R. A. S. (2020). *Asuhan Keperawatan Pasien Ulkus Diabetikum Dengan Pre Dan Post Debridement Yang Di Rawat Di Rumah Sakit*. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9), di akses pada tanggal 14 November 2022. http://Repository.Poltekkes-Kaltim.Ac.Id/1073/1/Kti_Ratu_Alkhar_Sahbana_Putri.Pdf
- Saragih, R. Yu. (2021). *Pengaruh Senam Kaki Terhadap Penurunan Resiko Ulkus Kaki Diabetik Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952, di akses pada tanggal 15 Desember 2022. <http://Repo.Poltekkes-Medan.Ac.Id/Jspui/Handle/123456789/4522>
- Sari, Nurwaidah (2020). *Pengaruh Latihan Range Of Motion (Rom) aktif Terhadap Rentang Gerak Pada Pasien Stroke*. di akses pada tanggal 9 Januari 2023. <http://Repository.Poltekkeskdi.Ac.Id/2104/1/Literature%20review%20nurwahidah..Pdf>
- Supriyadi. (2017). *Panduan Praktis Skrining Kaki Diabetes Melitus*. Deepublish, di akses pada tanggal 17 November 2022.
- Surianti. (2018). *Definisi Pengaruh Pemberian Latihan Range Of Motion*. 1(45). Pustaka Indonesia, di akses pada tanggal 28 November 2022. <http://Repository.Stikesbcm.Ac.Id/Id/Eprint/213/1/Skripsi%20fatmawati%20pdf.Pdf>
- Surianti. (2019). *Pengaruh Latihan Rentang Gerak Sendi Bawah Secara Aktif (Aktive Lower Range Of Motion Exercise) Terhadap Kejadian Neuropati Sensorik Pada Pasien Dm Tipe 2 Non Ulkus Di Rsud Kab. Wajo*, di akses pada tanggal 25 November 2022. <http://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/11077>
- Susilawati, E. F., Iszakiyah, N., & Nindawi, N. (2021). *Efektifitas Latihan Range Of Motion (Rom) Aktif Terhadap Tonus Otot Ekstremitas Bawah Dan Rentang Gerak Sendi Pada Lansia*. *Wiraraja Medika : Jurnal Kesehatan*, 11(1), 1–9, di akses pada tanggal 29 November 2022. <https://doi.org/10.24929/Fik.V11i1.1246>